

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah Negara Kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari laut, memiliki potensi perikanan yang sangat besar dan beragam. Tiap wilayah Indonesia yang mendekati laut adalah wilayah pesisir. Pesisir merupakan daerah pertemuan antara darat dan laut yang meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air, yang masih dipengaruhi sifat-sifat laut seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin. Sedangkan kearah laut masih dipengaruhi oleh proses-proses alami yang terjadi di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar, maupun yang disebabkan oleh kegiatan manusia di darat seperti penggundulan hutan dan pencemaran. Sebagai Negara maritim, Indonesia memiliki garis pantai kurang lebih 81.000 km, yang artinya Indonesia memiliki wilayah pantai pesisir yang begitu luas. Area pesisir merupakan wilayah yang berada di sekitar pantai kearah laut dan kearah darat. Ekosistem pada kawasan pesisir meliputi pantai, muara sungai, terumbu karang, hutan mangrove, hutan rawa pantai, perairan dekat pantai, dan lain sebagainya.¹

Luas wilayah yang lebih dari 2/3 adalah laut atau mencapai 5,8 juta km² (580 juta ha), Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar dan beragam baik yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui, yang berupa potensi wilayah, sumberdaya alam, dan jasa-jasa kelautan. Sumberdaya yang dapat diperbaharui misalnya sumberdaya perikanan tangkap dan budidaya, potensi biota non ikan serta sumber-sumber energi nonkonvensional, sedangkan sumberdaya yang tidak dapat diperbaharui baik berupa potensi minyak dan gas bumi maupun potensi mineral serta harta karun.²

¹ Ahmad Rizal, *Strategi Kebijakan untuk Mendorong Kinerja Sektor Kelautan*, (Karya Tulis Ilmiah Fakultas dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran, 2007), 19.

² Rokhmin Dahuri, dkk, *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*, (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2001), 1-2.

Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai pada umumnya bergantung dari sumber daya laut atau pantai, sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencaharian pokok sebagai nelayan. Selain sebagai nelayan, sebagian penduduknya juga membudidayakan lahan mereka sebagai tambak ikan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya laut mempunyai peran penting bagi kehidupan masyarakat pesisir. Salah satu pemukiman nelayan terdapat di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani tambak ikan. Dalam Islam sendiri diperintahkan mencari kebutuhan hidup segala sesuatu yang ada di bumi untuk memenuhi kebutuhannya seperti halnya pekerjaan sebagai nelayan dan petani tambak ikan bukan merupakan pekerjaan yang dilarang oleh Allah sebab merupakan usaha atau mencari nafkah di jalan Allah. Allah telah mendorong manusia agar mencari karunia-Nya (bekerja) dimuka bumi, sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Al-Qashash (28):77 yaitu:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.³

Ayat diatas menjelaskan tentang upaya mencari karunia yang telah Allah anugerahkan kepada kita. Dengan kata lain kita diwajibkan untuk bekerja mencari rezeki yang halal dan telah dipersiapkan Allah, larangan untuk mengesampingkan urusan akhirat demi mengejar kesibukan duniawi, serta menjadikan kekayaan yang kita miliki sebagai sarana untuk membuat kita bahagia baik di dunia maupun di akhirat bukannya menjadikan diri sombong. Salah satu cara mencari karunia Allah swt, laki-laki maupun

³ Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul 'Ali al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV-Penerbit J-ART, 2005), 365.

perempuan diwajibkan untuk mencari pekerjaan yang diridhai oleh Allah baik di darat maupun dilautan.

Munculnya *Coronavirus* atau yang bisa disebut covid-19 ini telah merubah perekonomian dunia hingga seluruh mancanegara termasuk Indonesia, dapat dibuktikan dengan adanya pengalihan-pengalihan anggaran dalam rangka penanganannya, termasuk di desa-desa. Wabah covid-19 pertama kali muncul di Cina pada akhir tahun 2019 dimana wabah ini sangat cepat menular keseluruh dunia bahkan indonesia juga terkena dampak dari penularan tersebut. Wabah ini membuat masyarakat khawatir dan ketakutan yang dimana *virus* ini sangat cepat menyebar ke seluruh tubuh manusia. Bahkan covid-19 ini membuat perekonomian masyarakat menurun. Akibat dari wabah covid-19 ini mengakibatkan terganggunya perekonomian dimana ekonomi yang berada di Negara Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis.⁴

Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomi, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju.⁵

Menjadi petani tambak bandeng sebagai sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat Ambulu menjadi salah satu alternatif penting dalam memperbaiki tingkat pendapatan dan kehidupan bagi para petani tambak bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Beberapa kemudahan yang diperoleh karena sistem pengelolaan secara menetap, pola produksi lebih teratur sehingga pendapatan lebih dapat diprediksi. Fenomena yang terjadi saat pandemi covid-19 pada petani tambak bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon adalah kondisi kehidupan masyarakat selalu tidak pasti dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, kadang

⁴ Sarip, *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa*, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Al-Mustashfa, Vol.5, No.1, Juni (2019), 11.

⁵ Fauzi Ahmad, *Ekonomi Perikanan : Teori, Kebijakan dan Pengelolaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 65.

pula tidak, karena pendapatan tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari, sebab pendapatan petani tambak bandeng sangat bergantung pada hasil tambak dan harga jualnya. Pada saat pandemi harga kebutuhan pokok naik, banyak masyarakat kesulitan karena faktor ekonomi yang menurun. Masalah pendapatan masyarakat pada umumnya dipergunakan sebagai tolak ukur keberhasilan, kemakmuran dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat. Tolak ukur lain, seperti tingkat kesempatan kerja, tingkat kerja, tingkat harga, volume penjualan, dan sebagainya.

Terdapat 800 hektar tambak di Desa Ambulu, setiap petani mempunyai beberapa tambak masing-masing. Mereka berupaya untuk mengembangkan usahanya. Para petani tambak bandeng menghasilkan 6 kwintal untuk 1 hektar setiap panen. Hasil panen dipengaruhi oleh cuaca dan pengelolaan ikan bandeng. Dalam pengembangan usahanya membutuhkan beberapa aspek seperti modal, lahan, tenaga kerja, pengalaman, dan pemasaran.

Antusiasme masyarakat Ambulu dalam pengelolaan tambak bandeng sangat tinggi. Dalam pengelolaan tambak bandeng petani seringkali mengalami kendala seperti dalam hal cuaca dan penjualan. Cuaca yang tidak menentu terkadang membuat tanggul jebol dan pertumbuhan ikan melambat. Selain itu, dalam hal penjualan desa Ambulu memiliki dua wilayah pemasaran yaitu pemasaran lokal dan mancanegara, sistem jual beli hasil tambak yang terjadi antara petani dengan tengkulak dan antara tengkulak dengan konsumen. Permasalahan yang timbul sering terjadi banyak petani yang mengalami penurunan karena hasil panen sedikit dan pendapatan tidak stabil, akibatnya para petani mengalami kerugian.

Dari uraian di atas, penulis tertarik meneliti lebih lanjut fenomena yang terjadi. Sebab dengan adanya strategi pengelolaan yang dilakukan para petani tambak bandeng dapat mengurangi tingkat kerugian dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Disamping itu fenomena kegiatan penjualan yaitu transaksi jual beli petani tambak dengan tengkulak untuk meningkatkan pendapatan, perlu dikaji kembali untuk mengetahui bagaimana pandangan dari hukum ekonomi syariah mengenai praktik jual beli tersebut. Penelitian ini membahas tentang latar sosial masyarakat di Desa Ambulu Kecamatan

Losari Kabupaten Cirebon yang sebagian besar berprofesi sebagai petani tambak serta bergantung pada hasil panen dan penjualan ikan bandeng. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Strategi Pengelolaan Hasil Petani Tambak Bandeng dalam Meningkatkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada tiga hal berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang peran dan usaha petani tambak bandeng dalam meningkatkan ekonomi pada masa pandemi covid-19 di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Penguatan Ekonomi Lokal/Ekonomi Kreatif, dengan topik kajian Penguatan Ekonomi Kelautan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan “Peran dan Usaha Petani Tambak Bandeng dalam Meningkatkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi: Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)” langsung kepada kepala Desa, juragan ikan, dan petani tambak bandeng, dengan cara melakukan observasi perilaku para partisipan dan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka. Sehingga penulis akan mendapatkan informasi yang lengkap mengenai isu yang diteliti.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai dampak covid-19 pada petani tambak bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan pengelolaan tambak bandeng dalam meningkatkan ekonomi pada masa pandemi apakah dengan adanya strategi pengelolaan hasil petani tambak bandeng Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya pada peran dan usaha ekonomi petani tambak bandeng Desa Ambulu dalam meningkatkan ekonomi pada masa pandemi covid-19.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi sub-sub masalah yang akan dibahas yaitu:

- a. Bagaimana praktik jual beli ikan bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon pada masa pandemi covid-19?
- b. Bagaimana strategi usaha petani tambak bandeng dalam pengelolaan ikan bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan ekonomi pada masa pandemi covid-19?
- c. Bagaimana praktik jual beli dan strategi pengelolaan ikan bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktik jual beli ikan bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon pada masa pandemi covid-19.

2. Untuk mengetahui strategi usaha petani tambak dalam pengelolaan ikan bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon pada masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui praktik jual beli dan strategi pengelolaan ikan bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai akademik untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 - b. Diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya masalah yang berkaitan dengan masyarakat diwilayah pesisir.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Sebagai informasi yang dijadikan bahan masukan bagi seluruh masyarakat yang terdapat di wilayah pesisir yang mayoritas sebagai nelayan dan kepada para masyarakat nelayan di Desa Ambulu pada khususnya petani tambak bandeng.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
 - c. Diharapkan kepada petani tambak bandeng untuk bisa berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi yang terdapat di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dibuat untuk menjadi alat analisis terhadap masalah penelitian. Rianse dan Abdi mengatakan bahwa kerangka pemikiran atau kerangka pikir merupakan suatu konsep pemikiran untuk menjelaskan masalah riset berdasarkan fakta-fakta, observasi dan telah pustaka dan landasan teori (Muchson, 2017).

Menurut Sri Rusmiyati (2012) Petani tambak adalah petani udang, ikan atau sejenis hewan air, yang dimana orang tersebut memperoleh mata pencahariaan pokok dengan melakukan kegiatan di bidang budidaya ikan di tambak. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 pasal 1 ayat 13 tentang perikanan, pembudidayaan ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut menyimpan, mendinginkan menangani, mengolah dan mengawetkannya.⁶

Ikan bandeng merupakan salah satu ikan unggulan yang dibudidayakan ditambak air payau. Keunggulan dari ikan ini dapat tumbuh dalam teknik budidaya tradisional, mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan tahan terhadap serangan penyakit. Selain itu ikan bandeng juga memiliki nilai ekonomis, jika dilihat dari permintaannya ikan bandeng rata-rata meningkat setiap tahunnya. Keunggulan lainnya yang dimiliki oleh ikan bandeng ialah dapat dibudidayakan dengan ikan lainnya seperti udang dan kerang hijau.⁷

Sejak munculnya era pandemi covid-19, perekonomian masyarakat hampir di semua negara didunia mengalami kelumpuhan termasuk di Indonesia. Dikarenakan pandemi Covid 19 telah mempengaruhi stabilitas perekonomian dunia menjadi stagnan dan negatif. International Moneter Fund menyatakan bahwa pandemi Covid 19 telah menyebabkan terjadinya resesi dunia yang ditandai dengan peningkatan angka pengangguran dan kemiskinan setiap negara di dunia. Oleh karena itu, masyarakat yang berada di pesisir

⁶ Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 13 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perikanan.

⁷ Mahfudlotul 'ula dan Nunung Kusnadi, "Analisis Usaha Budidaya Tambak Bandeng Pada Teknologi Tradisional dan Semi Intensif di Kabupaten Karawang", Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 50.

sangat memanfaatkan perairan laut sebagai sumber kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Faktor utama yang mendorong bekerja sebagai petani tambak bandeng adalah untuk mempertahankan hidup keluarga sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidup.⁸

Rendahnya pendapatan membawa dampak pada kondisi ekonomi dalam keluarga. Peningkatan pendapatan, akan membuat jumlah pemenuhan kebutuhan menaik, sebaliknya penurunan pendapatan akan mengurangi jumlah kebutuhan yang ingin diperoleh. Apabila penurunan pendapatan terjadi terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang maka akan membawa akibat kemiskinan bagi masyarakat. Namun bila dapat segera diatasi dengan baik, kondisi ekonomi akan dapat membaik pula.⁹

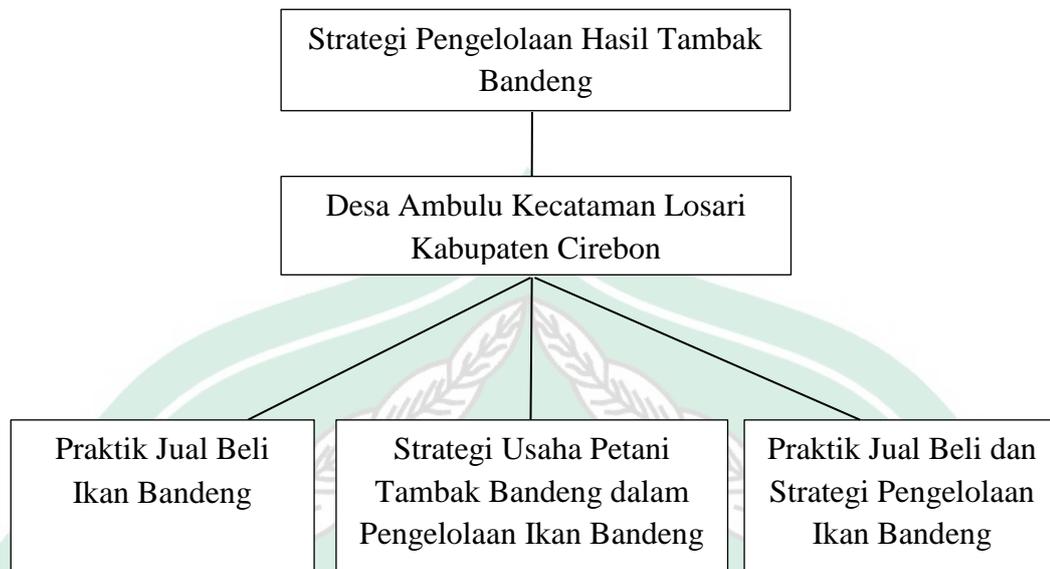
Usaha yang dilakukan masyarakat Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon yaitu mengelola tambak bandeng. Jumlah pengelolaan yang dilakukan oleh petani tambak bandeng ini akan mempengaruhi pendapatan masyarakat itu sendiri, tergantung pada peran petani tambak dalam mengelola budidaya bandeng yang dilakukan. Jika pengelolaannya baik, secara otomatis pendapatan masyarakat dan perekonomian meningkat.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁸ Puput Karlina and Ida Ayu Wirasmini Sidemen, "Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Kedonganan Kabupaten Badung 1990-2018," *Humanis* 24, no. 2 (2020): 224.

⁹ Nurbaya, "Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan", *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar, (2019), 22.

Tabel 1.1: Kerangka Berpikir



F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini dan memuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi mengenai peran usaha petani tambak bandeng dan nelayan telah banyak dilakukan kalangan sarjana, secara umum studi mereka menempatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan judul penulis saat ini antara lain adalah sebagai berikut:

Pertama, jurnal Antologi Pendidikan Geografi yang ditulis oleh Novianti, dkk (2016), yang berjudul "Pengaruh Usaha Budidaya Tambak Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak di Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang", hasil penelitian ini dijelaskan tentang pengaruh usaha budidaya tambak terhadap kondisi sosial ekonomi petani tambak dengan indikator di antaranya: pendapatan, fasilitas rumah dan kesehatan petani tambak. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tersebut hanya membahas pengaruh usaha budidaya petani tambak terhadap kondisi sosial ekonomi sedangkan

penelitian penulis berfokus pada usaha serta pengelolaan tambak bandeng oleh petani tambak.¹⁰

Kedua, jurnal *Destinasi Wisata* yang ditulis oleh Putu Lilis Aristiarini dan Oka Mahagangga (2015), yang berjudul “Peranan Masyarakat Nelayan Dalam Aktivitas Kepariwisata di Pantai Jemeluk Desa Purwakerti Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem”, hasil penelitian ini dijelaskan tentang peranan masyarakat dalam kegiatan pariwisata bervariasi tergantung dengan stratifikasi dan diferensiasi sosial di masyarakat. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tersebut hanya membahas mengenai penjelasan peran masyarakat nelayan dalam aktivitas kepariwisataan dan variasi peran nelayan dalam pariwisata, sedangkan penelitian penulis berfokus pada peran petani tambak dalam meningkatkan ekonomi perspektif hukum ekonomi syariah.¹¹

Ketiga, jurnal *Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* yang ditulis oleh Dede Ayu Andika Putri dkk (2021), yang berjudul “Peran Kelompok Nelayan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”, hasil penelitian ini dijelaskan tentang organisasi kelompok nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga saling membantu manakala terdapat rekan kerja dalam satu kelompok yang memerlukan bantuan. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tersebut hanya membahas mengenai penjelasan peran kelompok nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada peran usaha petani tambak bandeng desa Ambulu dalam meningkatkan ekonomi dengan mengelola tambak bandeng dengan baik.¹²

¹⁰ Novianti dkk, “Pengaruh Usaha Budidaya Tambak Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak di Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang”, *Jurnal Antologi Pendidikan Geografi*, Vol.4, No. 2 (2016).

¹¹ Putu Lilis Aristiarini, and Oka Mahagangga, “Peranan Masyarakat Nelayan Dalam Aktivitas Kepariwisata Di Pantai Jemeluk Desa Purwakerti Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem”, *Jurnal Destinasi* 3, no. 1 (2015): 9–16.

¹² Dede Ayu et al., “Peran Kelompok Nelayan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal” 6, no. 2 (2021).

Keempat, skripsi Mukhoffifatus Syafa'ah (2015), yang berjudul "Peran Kelompok Petani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim di Desa Margomulyo Tayu Pati" hasil penelitian ini dijelaskan tentang peran atau sumbangsih Kelompok Petani Tambak Dewi Mina Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi. Adanya berbagai macam usaha mikro kecil (UMK) yang dilakukan anggota kelompok telah membantu mereka mengelola potensi ekonominya. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tersebut hanya membahas mengenai pemberdayaan ekonomi yang dilakukan kelompok petani tambak dalam mensejahterakan perekonomian, sedangkan penelitian penulis berfokus pada peran usaha petani tambak bandeng dalam meningkatkan ekonomi dan pengelolaan tambak bandeng.¹³

Kelima, skripsi Dwi Sartika (2018), yang berjudul "Analisis Peran Balai Benih Ikan (BBI) Kecamatan Sumber Jaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam" hasil penelitian ini dijelaskan tentang peran Balai Benih Ikan (BBI) dalam mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar, langkah yang ditempuh oleh BBI antara lain: menyediakan pasar ikan, dan melakukan pembenihan ikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tersebut hanya membahas mengenai peran BBI dalam mengembangkan budidaya air tawar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan *dharuriyat*, *hajiyyat* dan *tahsiniyat*, sedangkan penulis berfokus pada pengelolaan tambak bandeng dan praktik jual beli ikan bandeng ditinjau dari hukum ekonomi syariah.¹⁴

¹³ Mukhoffifatus Syafa'ah, "Peran Kelompok Petani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim di Desa Margomulyo Tayu Pati", *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2015).

¹⁴ Dwi Sartika, "Analisis Peran Balai Benih Ikan (BBI) Kecamatan Sumber Jaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung, (2018).

Keenam, skripsi Anita Ramadhani (2017), yang berjudul “Pemberdayaan Hasil Perikanan Masyarakat Pesisir Pantai Jakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam”, hasil penelitian ini dijelaskan tentang efektivitas pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir (PEMP) dengan pemberian dana PUMP yang masuk ke rekening KUB. Dengan adanya penambahan modal para anggota KUB dapat meningkatkan volume usaha sehingga pendapatan meningkat. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tersebut hanya membahas mengenai penjelasan efektivitas pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir (PEMP) dengan pemberian dana, sedangkan penelitian penulis berfokus pada peran petani tambak bandeng dalam meningkatkan ekonomi pada masa pandemi dengan meningkatkan pendapatan ekonomi.¹⁵

G. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini sering disebut juga dengan metode analitik.¹⁶ Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberi gambaran secara rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai semua hal yang berkaitan dengan Peran dan Usaha Petani Tambak Bandeng dalam Meningkatkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Hukum Ekonomi Syariah di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

¹⁵ Anita Ramadhani, “Pemberdayaan Hasil Perikanan Masyarakat Pesisir Pantai Jakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, (2017).

¹⁶ Nur Arifah, *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Lengkap dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui* (Yogyakarta: Araska, 2018), 55-56.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, pariwisata, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.¹⁷ Adapun penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yang pertama yaitu, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini penulis akan menafsirkan “Strategi Pengelolaan Hasil Petani Tambak Bandeng dalam Meningkatkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)” langsung kepada kepala Desa Ambulu, juragan ikan bandeng, petani tambak bandeng dan warga Desa Ambulu tersebut, dengan cara melakukan observasi perilaku para partisipan dan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka. Sehingga penulis akan mendapatkan informasi yang lengkap mengenai isu yang diteliti.

¹⁷ Lexi J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 6.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.¹⁸ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang paling utama selagi sumber yang dianggap terpenting, adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara mendalam kepada petani tambak bandeng sekitar maupun, observasi langsung dan dokumentasi.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan judul proposal ini, sebagai bahan rujukan atau bahan acuan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data dapat diperoleh melalui:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.¹⁹ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur, di mana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.

¹⁸ Arikunto, Suharsimi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 1.

¹⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

b. Observasi

Observasi, adalah melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pertama observasi langsung dan observasi tidak langsung.²⁰ Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi ekonomi warga pesisir, petani tambak ikan pada masa pandemi covid-19 dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang valid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.²¹ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian di sini yakni catatan-catatan kecil, buku-buku dan gambar-gambar yang ditemukan peneliti di lapangan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²² Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

²⁰ Subandi, "Qualitative Description as One Method in Performing Arts Study," *Harmonia*, no. 19 (2011): 173–79.

²¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yakni sebagai berikut:²³

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

6. Rencana Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, dimulai bulan September 2022 hingga februari 2023, dengan rincian sebagai berikut:

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246-252.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menggambarkan isi dan bentuk penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PETANI TAMBAK BANDENG

Menguraikan tentang landasan teori mengenai petani tambak bandeng, peran dan usaha peningkatan perekonomian, jual beli mulai dari pengertian, jenis-jenis, dan fungsi untuk perspektif hukum ekonomi syariah.

BAB III GAMBARAN UMUM DESA AMBULU KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON

Membahas tentang objek penelitian, dalam bab ini memuat tentang sejarah desa Ambulu, kondisi geografis desa Ambulu, keadaan sosial budaya ekonomi desa Ambulu.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjabaran analisis dan pembahasan mengenai “strategi pengelolaan hasil petani tambak bandeng dalam meningkatkan ekonomi pada masa pandemi covid-19 perspektif hukum ekonomi syari’ah (Studi Kasus Pada Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)”. Dalam bab ini di bahas mengenai bagaimana strategi pengelolaan hasil petani tambak bandeng dalam meningkatkan ekonomi pada masa pandemi *covid-19* perspektif hukum ekonomi syariah di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

BAB V PENUTUP

Menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab ke empat sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang diteliti. Penulis juga akan menyampaikan saran terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan.